Journal of Management and Innovation Entrepreunership (JMIE)
Volume 2, No 4 – Juli 2025
e-ISSN : 3026-6505

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023

Johana Rizki Hariyani[1], Ika Indriasari[2], Rr. Hawik Ervina I[3]
[1,2,3]Universitas PGRI Semarang
[1]joanarzh@gmail.com, [2]ikaindriasari@upgris.ac.id, [3]hawikervina@upgris.ac.id

Received: 08-07-2025	Revised: 15-07-2025	Approved: 22-07-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) berbantuan software SmartPLS 3.0, menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan Economic Value Added (EVA), sedangkan GCG tidak berpengaruh signifikan. Simpulan dari penelitian ini adalah pengungkapan CSR yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sementara GCG memerlukan pengukuran yang lebih komprehensif untuk dapat menunjukkan pengaruhnya secara nyata.

Kata Kunci: *CSR, GCG, EVA, sektor kesehatan, PLS*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan tata kelola. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi strategi penting dalam membangun kepercayaan publik dan menciptakan keunggulan berkelanjutan, khususnya di sektor kesehatan (Jamali et al., 2010). Peneliti tertarik untuk menganalisis sektor kesehatan yang sangat berhubungan dengan masyarakat, sebagai contoh perusahaan sektor kesehatan yang memproduksi obat-obatan diharuskan bisa mengelola limbah kimia dari sisa produksi tersebut agar tidak mempengaruhi lingkungan sekitarnya. CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat yang berdampak pada reputasi serta kinerja keuangan (Candradewi & Rahyuda, 2024). Selain itu, CSR juga dapat dimaknai sebagai kontribusi berbasis nilai etis, yang bersifat wajib, berorientasi pemangku kepentingan, menyelaraskan tanggung jawab ekonomi dan sosial, sekaligus berlandaskan filosofis (etika) (Hasan & Aryana, 2024). Seiring dengan meningkatnya kesadaran, praktik CSR kini telah menjadi sebuah kewajiban yang diatur oleh pemerintah. Untuk memenuhi mandat tersebut dan membangun kepercayaan publik, perusahaan menyajikan implementasi CSR laporan tahunan *(annual report)* atau laporan keberlanjutan *(sustainability report).*

Sementara itu, GCG merupakan elemen penting dalam mencapai pertumbuhan berkesinambungan dan meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas, memudahkan pemangku kepentingan menilai kesehatan perusahaan (Eva Naura Maharani et al., 2024). GCG terdiri dari aturan, proses, dan prinsip yang mengatur hubungan antara pemangku kepentingan, baik internal (pemegang saham, dewan komisaris, dewan direksi) maupun eksternal (Aguilera & Ruiz Castillo, 2025). EVA dipilih sebagai variabel dependen karena sangat tepat untuk sektor

yang membutuhkan investasi besar seperti industri kesehatan, karena mampu merefleksikan efisiensi pengelolaan modal secara komprehensif. Selain itu, EVA mencerminkan nilai tambah ekonomi yang dihasilkan oleh perusahaan setelah dikurangi biaya modal, sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai penciptaan nilai riil bagi pemegang saham (Munawaroh et al., 2024). Indikator ini juga tidak hanya berfokus pada profitabilitas akuntansi semata, tetapi memperhitungkan biaya dari seluruh modal yang digunakan, menjadikannya lebih superior dibandingkan ukuran kinerja tradisional seperti ROA atau ROE. Penelitian oleh Abdurachman & Gustyana (2019) menemukan bahwa pengungkapan CSR pada perusahaan industri di Indonesia berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap EVA. Namun, menurut Anita & Anggreni (2021) membuktikan bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) signifikan dapat meningkatkan nilai EVA. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa praktik bisnis yang bertanggung jawab belum dapat dipastikan mampu menciptakan keunggulan kompetitif.

Berbagai hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh CSR dan GCG terhadap kinerja keuangan. Sihotang & Tantina Haryati (2024) menunjukkan bahwa CSR dan GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sementara Zulfizaredo (2024) menyatakan bahwa hanya komite audit yang berpengaruh signifikan. Affes & Jarboui (2023) menekankan bahwa penerapan GCG secara konsisten dapat meningkatkan kinerja keuangan. Dengan adanya ketidak konsistenan tersebut, diperlukan penelitian lanjutan untuk memperjelas pengaruh antar variabel penelitian ini, khususnya pada perusahaan sektor kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CSR dan GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk memperoleh data numerik dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di BEI, yaitu sebanyak 33 perusahaan.

Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan antara lain: (1) Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2021-2023; (2) Perusahaan sektor kesehatan yang konsisten mengungkapkan laporan tahunannya di BEI selama periode tahun 2021-2023; (3) Perusahaan sektor kesehatan yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) laporan tahunan selama periode tahun 2021-2023; dan (4) Perusahaan sektor kesehatan yang menerapkan *Good Corporate Governance* dan mengungkapkannya pada laporan tahunan khususnya memuat informasi tentang dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit selama periode tahun 2021-2023. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 9 perusahaan sebagai sampel, dengan total 27 data observasi selama tiga tahun.

Tabel 1.
Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk.
2.	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.
3.	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
4.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
5.	MERK	Merck Tbk.
6.	PEHA	Phapros Tbk.
7.	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
8.	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
9.	SOHO	PT Soho Global Health Tbk.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah CSR dan GCG. CSR diukur menggunakan *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI) berbasis GRI G4 yang terdiri dari 91 item dan dinilai secara dikotomis (1 jika diungkapkan, 0 jika tidak) (Ariadi & Sundari, 2024).

$$CSDI = \Sigma X_{ij}/n_j$$

Keterangan :

$CSDI_j$: *Corporate Social Responsibility Index* Perusahaan
ΣX_{ij} : Jumlah skor item,
1 = jika item diungkapkan.
0 = jika item tidak diungkapkan
n_j : jumlah item maksimal perusahaan $n_j = 91$

GCG diukur menggunakan tiga indikator, yaitu proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan ukuran komite audit. Variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan Economic Value Added (EVA), yaitu selisih antara laba bersih setelah pajak (NOPAT) dan biaya modal (WACC × C). Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 3.0. PLS merupakan salah satu pendekatan dalam Structural Equation Modeling (SEM) yang memiliki keunggulan dalam mengolah data dengan sampel kecil dan tidak mengharuskan distribusi data normal (Hair et al., 2017). Tahapan atau alur penelitian ini adalah sebagai berikut :

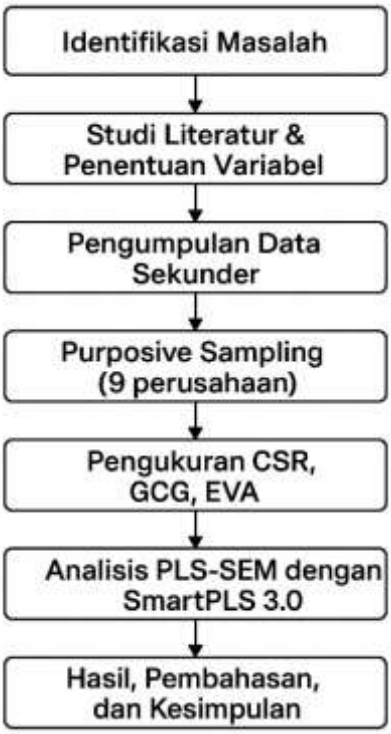

Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Uji Outer Model dan Inner Model

Outer Model secara esensial menspesifikasikan relasi antara variabel laten dan serangkaian indikator manifestnya, sehingga mendefinisikan bagaimana setiap indikator terhubung dengan konstruk yang mendasarinya (Sharkasi & Rezakhah, 2023). Evaluasi ini krusial untuk menjamin bahwa indikator-indikator yang dipilih mampu mengukur konsep yang hendak dianalisis secara akurat dan konsisten.

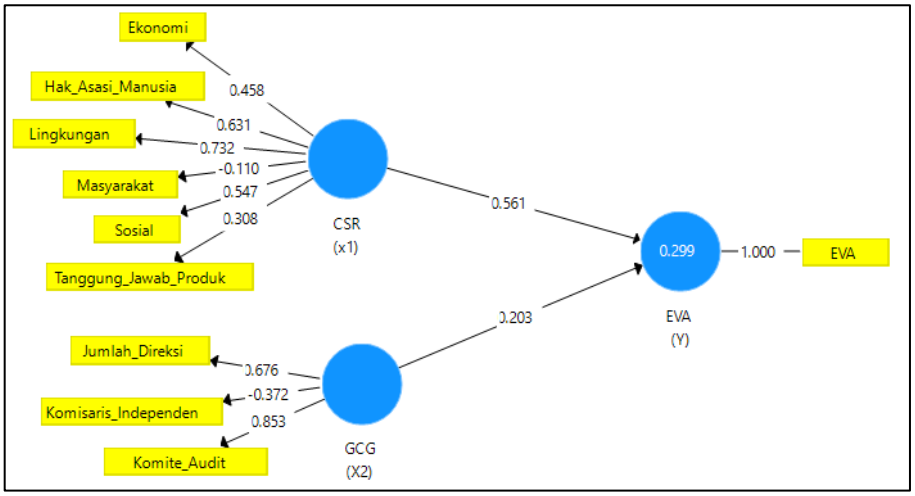

Gambar 2. Sebelum Eliminasi

Tabel 2.
Uji Validitas Konvergen Sebelum Eliminasi

	CSR_(x1)	EVA_(Y)	GCG_(X2)
EVA		1.000	
Ekonomi	0.458		
Hak_Asasi_Manusia	0.631		
Jumlah_Direksi			0.676
Komisaris_Independen			-0.372
Komite_Audit			0.853
Lingkungan	0.732		
Masyarakat	-0.110		
Sosial	0.547		
Tanggung_Jawab_Produk	0.308		

Pada Tabel 2, menunjukkan bahwa hasil uji validitas konvergen masih beragam dan lebih banyak yang tidak valid karena memiliki nilai loading factor diatas 0,70. Berarti perlu dilakukan proses eliminasi satu per satu indikator dari yang nilai nya paling jauh dari 0,70 agar terhindar dari *over elimination.* Sedangkan untuk indikator yang nilai loading factor nya sudah hijau atau sudah bernilai diatas 0,70 maka dapat dikatakan valid atau telah memenuhi *convergent validity*.

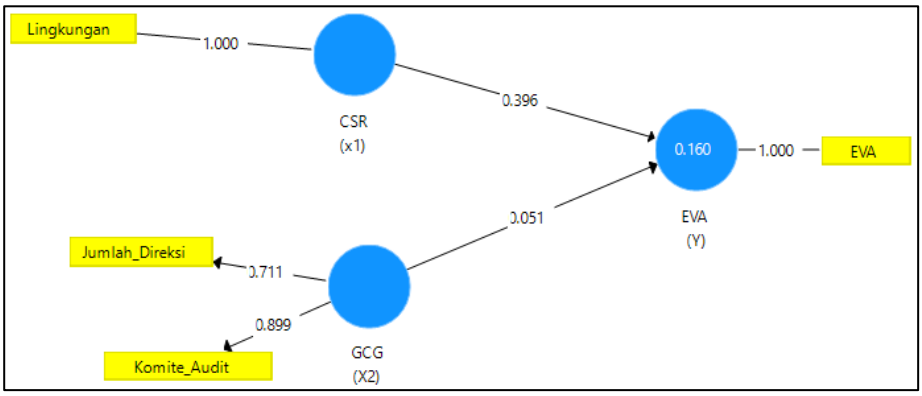

Gambar 3. Setelah Eliminasi

Tabel 3
Uji Validitas Konvergen Setelah Eliminasi

	CSR_(x1)	EVA_(Y)	GCG_(X2)
EVA		1.000	
Jumlah_Direksi			0.711
Komite_Audit			0.899
Lingkungan	1.000		

Pada Tabel 3, menunjukkan bahwa hasil uji validitas konvergen setelah melalui proses eliminasi memiliki nilai loading factor diatas 0,70. Berarti indikator yang tersisa yang terdapat dalam variabel penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi convergent validity.

Uji Validitas Diskriminan

Penelitian ini menggunakan metode Fornell-Larcker, di mana akar kuadrat AVE harus lebih besar dari korelasi antar konstruk. Jika terpenuhi, berarti konstruk memiliki validitas diskriminan baik (Cheung et al., 2024).

Tabel 4.
Uji Validitas Diskriminan

	CSR_(x1)	EVA_(Y)	GCG_(X2)
CSR_(x1)	1.000		
EVA_(Y)	0.397	1.000	
GCG_(X2)	0.020	0.059	0.811

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa nilai akar kuadrat AVE dari CSR bernilai 1,000 > 0,397 nilai korelasi CSR dan EVA dan nilai akar kuadrat AVE dari CSR bernilai 1,000 > 0,020 nilai korelasi CSR dan GCG. Kemudian, nilai akar kuadrat AVE dari EVA bernilai 1,000 > 0,059 nilai korelasi dari EVA dan GCG. Begitu juga nilai akar kuadrat AVE dari GCG yang bernilai 0,811. Menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai akar kuadrat AVE dari suatu variabel latennya lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antara variabel laten tersebut terhadap variabel laten lainnya. Sehingga dapat disimpulkan seluruh indikator variabel memenuhi syarat validitas diskriminan.

Uji Multikolinearitas

Deteksi masalah multikolinearitas model penelitian ini melalui evaluasi statistik Variance Inflation Factor (VIF) setiap variabel independen. Nilai yang memenuhi kriteria tersebut (VIF < 5) menandakan bahwa data penelitian terbebas dari isu multikolinearitas (Amelia & Amadi Putra, 2023).

Tabel 5.
Uji Multikolinearitas

	VIF
EVA	1.000
Jumlah_Direksi	1.123
Komite_Audit	1.123
Lingkungan	1.000

Pada Tabel 5, menunjukkan nilai VIF semua indikator variabel penelitian (VIF < 5). Sehingga dapat disumpilkan seluruh indikator penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Uji Reabilitas *(Composite Reability)*

Uji reliabilitas merupakan prosedur krusial dalam penelitian kuantitatif mengevaluasi konsistensi dan stabilitas suatu instrumen pengukuran. Reliabilitas mengacu pada sejauh mana sebuah alat ukur, seperti kuesioner, mampu memberikan

hasil relatif apabila pengukuran dilakukan kembali subjek dan kondisi identik (Akbar & Zahfa, 2025).

Tabel 6.
Uji Reliabilitas

	Cronbac...	rho_A	Composite Reliability	Average Vari...
CSR_(x1)	1.000	1.000	1.000	1.000
EVA_(Y)	1.000	1.000	1.000	1.000
GCG_(X2)	0.498	0.569	0.791	0.657

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan bahwa indikator pada masing-masing variabel penelitian memiliki nilai-nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator pada masing-masing variabel telah lolos uji reliabilitas.

Tabel 7.
Uji *R-Square*

	R Square	R Square Adjusted
EVA_(Y)	0.160	0.090

Nilai R-Square dari variabel EVA (Kinerja Keuangan) adalah 0,160. Sehingga variabel independen atau bebas yaitu CSR dan GCG memiliki pengaruh yaitu sebesar 16% terhadap EVA (Kinerja Keuangan). Dengan kata lain, kontribusi kedua variabel bebas terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam model ini berada pada tingkat yang rendah hingga sedang. Sisanya, yaitu sebesar 84%, dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Tabel 8.
Uji Hipotesis

	Original Sam...	Sample Mea...	Standard De...	T Statistics (|...	P Values
CSR_(x1) -> EVA_(Y)	0.396	0.412	0.137	2.886	0.004
GCG_(X2) -> EVA_(Y)	0.051	0.106	0.136	0.373	0.709

Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil, diketahui bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai koefisien sebesar 0,396 dengan *p-value* sebesar 0,006. Karena *p-value* lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (EVA) pada perusahaan sektor kesehatan. Temuan ini mengonfirmasi hipotesis pertama (H_1) dan sejalan dengan penelitian Arli & Lasmono (2010), Triadi & Sidjabat (2024) dan Rizal et al. (2025) bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini mendukung teori *stakeholder*, yang menekankan bahwa perusahaan yang mengakomodasi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan, akan memperoleh legitimasi sosial, reputasi yang baik, dan pada akhirnya kinerja keuangan yang lebih kuat.

Pengaruh GCG Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan uji yang dilakukan, variabel *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki koefisien sebesar 0,050 dan *p-value* sebesar 0,719, yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa H_2 ditolak dan GCG tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (EVA). Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Uyun (2016), Triasdinda & Rusli (2024) dan Rizky Adi Baskara & Nursiam (2025) yang juga menyimpulkan bahwa GCG tidak secara langsung memengaruhi kinerja keuangan. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah adanya faktor-faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, strategi manajerial yang efektif, serta efisiensi operasional perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap penciptaan nilai EVA.

KESIMPULAN

Bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI, sebagaimana diukur menggunakan EVA. Hasil ini menegaskan bahwa pengungkapan CSR yang lebih baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, GCG tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, yang menunjukkan perlunya penggunaan indikator GCG yang lebih komprehensif. Model penelitian menjelaskan 16% variasi kinerja keuangan, menunjukkan adanya faktor lain yang perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kualitas pengungkapan CSR dan pemantauan pelaksanaan GCG yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurachman, A., & Gustyana, T. T. (2019). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (MVA). *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, *7*(1), 107–111. https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.948

Affes, W., & Jarboui, A. (2023). The impact of corporate governance on financial performance: a cross-sector study. *International Journal of Disclosure and Governance*, *20*(4), 374–394. https://doi.org/10.1057/s41310-023-00182-8

Aguilera, R. V, & Ruiz Castillo, M. (2025). Toward an updated corporate governance framework: Fundamentals, disruptions, and future research. *BRQ Business Research Quarterly*, *28*(2), 336–348. https://doi.org/10.1177/23409444251320399

Akbar, A., & Zahfa, F. (2025). *Validitas and Reliabilitas Validity and Reliability*. https://jicnusantara.com/index.php/jiic

Amelia, S., & Amadi Putra, A. (2023). Regresi Komponen Utama dalam Mengatasi Multikolinearitas pada Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(2), 10906–10914. https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8096

Anita, & Anggreni, D. (2021). Kinerja Perusahaan: Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Pertumbuhan Pendapatan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *Vol. 19 No. 2*.

Ariadi, D., & Sundari, S. (2024). Pengungkapan Corporate Social Resposibility dengan GRI G4. *Jurnal Sosial Dan Sains*, *4*(4), 319–332. https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v4i4.1290

Arli, D. I., & Lasmono, H. K. (2010). Consumers' Perception of Corporate Social Responsibility in A Developing Country. *International Journal of Consumer Studies*,

34(1), 46–51. https://doi.org/10.1111/j.1470-6431.2009.00824.x

Candradewi, M. R., & Rahyuda, H. (2024). Peran Corporate Social Responsibilty Dan Intellectual Capital Terhadap Reputasi Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2523. https://doi.org/10.24843/EEB.2024.v13.i12.p07

Cheung, G. W., Cooper-Thomas, H. D., Lau, R. S., & Wang, L. C. (2024). Reporting reliability, convergent and discriminant validity with structural equation modeling: A review and best-practice recommendations. *Asia Pacific Journal of Management*, *41*(2), 745–783. https://doi.org/10.1007/s10490-023-09871-y

Eva Naura Maharani, Afriansyah Mufthi Akbar, Jovita Lituhayu Maheswari, & Suwarsit Suwarsit. (2024). Penerapan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, *2*(4), 384–393. https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i4.2647

Hair, J. F. ., Hult, G. T. M. ., Ringle, C. M. ., & Sarstedt, Marko. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage.

Hasan, A. N., & Aryana, K. P. (2024). Konsepsi Corporate Social Responsibility Pada Peraturan Menteri BUMN tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, *4*(1), 93–102. https://doi.org/10.52436/1.jishi.166

Jamali, D., Hallal, M., & Abdallah, H. (2010). Corporate governance and corporate social responsibility: evidence from the healthcare sector. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, *10*(5), 590–602. https://doi.org/10.1108/14720701011085562

Munawaroh, M. M., Supeni, R. E., & Hafidzi, A. H. (2024). Analisis Economic Value Added (EVA) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan dan Sektor Industrial. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *4*(2), 122–128. https://doi.org/10.30651/imp.v4i2.23479

Rizal, Moch. D., Dewi, M. R. K., & Kristantiningtyas, D. (2025). The Impact of Corporate Social Responsibility on Banking Financial Performance with Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *13*(1), 283–294. https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i1.3095

Rizky Adi Baskara, & Nursiam. (2025). The Effect of Good Corporate Governance and Company Size on Food and Beverage Company Financial Performance. *Majapahit Journal of Islamic Finance and Management*, *5*(1). https://doi.org/10.31538/mjifm.v5i1.360

Sihotang, D. A., & Tantina Haryati. (2024). Pengaruh CSR dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(12). https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i12.4609

Triadi, M. R., & Sidjabat, M. R. (2024). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Performa Keuangan Perusahaan Dan Efek Moderasi Dari Struktur Kepemilikan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, *47*(1), 1–16. https://doi.org/10.7454/jmui.v47i1.1065

Triasdinda, D., & Rusli, A. (2024). *The Influence of Good Corporate Governance on Financial Performance in Indonesian Islamic Banking*. https://doi.org/https://doi.org/10.21009.130

Uyun, Q. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan

Perbankan Diukur Dengan Nilai Eva Momentum (Studi Pada Perbankan Yang Mendapat Peringkat Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan Listing di BEI Periode 2008-2014). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, *4*(3).

Zulfizaredo, D. S. (2024). The Influence of Good Corporate Governance on The Company's Financial Performance. *Jurnal Syntax Transformation*, *5*(7), 954–969. https://doi.org/10.46799/jst.v5i7.982